

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kesejahteraan, dan Kedisiplinan Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bekasi, Maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji-t) dalam penelitian ini, di temukan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kesejahteraan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bekasi.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji-t) dalam penelitian ini, di temukan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bekasi.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji-f) dalam penelitian ini, di temukan bahwa hipotesis keempat (H3) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan, dan kedisiplinan pegawai secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bekasi.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa variabel kesejahteraan, dan kedisiplinan pegawai memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kepuasan kerja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bekasi, sehingga implikasi manajerial yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

a. Kesejahteraan

Kesejahteraan harus diperhatikan karena pemberian kesejahteraan secara berkala perlu dilakukan untuk pegawai tidak hanya untuk golongan tertentu saja sehingga masalah-masalah yang timbul di masa akan datang pegawai merasakan adanya keadilan dalam pemberian kesejahteraan. Selain itu, sub bidang kesejahteraan juga harus memperhatikan apa saja yang dibutuhkan oleh pegawai supaya para pegawai merasa nyaman disaat bekerja, dan juga harus sama rata, disesuaikan juga dengan hasil kerja para pegawai. Kesejahteraan adalah upaya pegawai untuk meningkatkan kepuasan kerja yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

b. Kedisiplinan Pegawai

Kedisiplinan pegawai sendiri sebaiknya harus lebih ditingkatkan lagi dengan memberikan sanksi yang tegas supaya Kedisiplinan Pegawai dapat tercipta dengan baik. Dan juga supaya agar para pegawai selalu patuh terhadap aturan yang ada, menambah aturan supaya para pegawai bertanggung jawab. Apabila disiplin pegawai tercipta, sehingga instansi akan mampu mengoptimalkan produktivitas pegawai dalam meningkatkan kepuasan kerja akan berkontribusi baik terhadap instansi.

2. Bagi Pegawai

Pegawai diharapkan harus mengetahui apa saja hak-hak kesejahteraan yang diberikan oleh instansi dan mendisiplinkan diri dengan mentaati peraturan yang ditetapkan oleh instansi, sehingga tujuan instansi dapat tercapai dengan baik dan mampu meningkatkan kepuasan kerja masing-masing.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjelaskan 27,6% dipengaruhi oleh kesejahteraan, kedisiplinan pegawai dan sisanya 72,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lainnya yang berhubungan dengan kepuasan kerja.